

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pemurnian terhadap fraksi etil asetat daun suren (*Toona sinensis* Roem.) dengan teknik kromatografi cair vakum (KCV) dan kromatografi *flash* (KF) menghasilkan isolat C<sub>4</sub>. Berdasarkan uji warna dan analisis struktur senyawa dengan spektrometri UV, IR dan <sup>1</sup>H-NMR, dapat disimpulkan bahwa isolat C<sub>4</sub> merupakan suatu senyawa metabolit sekunder jenis fenolik golongan hidroksi benzoat yaitu metil galat. Uji aktivitas pestisida isolat C<sub>4</sub> memberikan nilai rata-rata mortalitas terkoreksi sebesar 6,7%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa isolat C<sub>4</sub> kurang aktif sebagai pestisida pada konsentrasi 5 ppm terhadap lalat buah (*Bactrocera dorsalis* Hend.)

#### 5.2 Saran

Isolat C<sub>4</sub> dari hasil pemurnian fraksi etil asetat memiliki potensi pestisida yang relatif rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari senyawa lain yang dapat memberikan nilai mortalitas lebih besar. Perlu dikaji lebih lanjut juga mengenai mekanisme aktivitas pestisida fraksi etil asetat selain ditinjau dari mortalitas hewan uji. Selain itu, penentuan struktur senyawa yang berhasil diisolasi sebaiknya ditambahkan dengan analisis spektrometri <sup>13</sup>C-NMR dan spektrometri massa sehingga strukturnya dapat diketahui dengan tepat.